

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat membekali siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih kompetitif. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran.

Belajar akan dikatakan berhasil apa bila seseorang yang belajar mengalami perubahan dalam dirinya. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang bisa membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peran guru sangat penting karena guru memegang tugas dalam mengatur dan mengelola pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus membuat siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pelajaran yang diajarkan sebaiknya dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari seperti pelajaran IPA . IPA merupakan pembelajaran yang langsung berkaitan dengan alam dan seluruh isinya. IPA merupakan salah satu pelajaran yang esensial dalam jenjang sekolah dasar.

Dalam pelaksanaan proses pelajaran IPA di SD seringkali ditemukan berbagai permasalahan, seperti teknik mengajar yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa. Siswa tidak dihadapkan langsung dengan benda-benda atau gejala alam tetapi dihadapkan pada buku-buku IPA. Pelajaran yang kurang Variatif ini menimbulkan rendahnya rasa ingin tahu siswa dan pada akhirnya akan membuat siswa tidak minat untuk belajar IPA. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menarik.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan suatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitu sebaliknya minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Melihat kenyataan tersebut, minat belajar siswa masih tergolong rendah. Karena rendahnya minat mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam pelajaran IPA sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, guru kurang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa masih malas belajar karena kurang menarik, Proses pembelajaran pun masih kurang inovatif sehingga siswa tidak menaruh minat terhadap pembelajaran, sarana prasarana yang berada di sekolah pun kurang mendukung.

Kondisi yang diungkapkan di atas juga masih terjadi di SD Negeri NO 050615 Namu Ukur Kecamatan Sei Bingai khususnya kelas IV. Berdasarkan

observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV di SD Negeri 050615, menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah, hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi dalam kegiatan wawancara pada guru yang mengajar pada kelas tersebut, diketahui pada kegiatan dalam pembelajaran IPA masih ada siswa yang malas belajar, tidak ekun dan tidak disiplin dalam belajar.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru juga perlu merancang dan mengembangkan pembelajaran. Salah satu usaha untuk membantu guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Coopretive Script*. *Coopretive Script* Adalah model pembelajaran yang dilaksanakan secara berpasangan. Salah satu kelebihan model pembelajaran *coopretive script* adalah mendorong siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan mengajak siswa untuk percaya kepada kemampuan sendiri, sehingga menciptakan suasana belajar yang menrik dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian membuat ringkasan bagian materi pelajaran untuk teman pasangannya. Sementara satu siswa membaca ringkasan, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian penting. Selanjunya kedua siswa itu berganti peran, cara ini hingga seluruh materi pelajaran telah dipelajari. Sejumlah studi tentang *Coopretive Script* ini telah konsisten menemukan bahwa siswa yang belajar dengan cara ini dapat belajar dan mendapatkan materi lebih banyak daripada siswa yang membuat ringkasannya sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu. Ada suatu hal yang menarik, sementara kedua siswa dalam *Cooperative Script* ini mendapatkan peningkatan hasil belajar dari aktivitas ini, peningkatan yang lebih besar diperoleh untuk

bagian materi saat siswa mengajarkan bagian materi itu kepada pasangannya daripada materi saat siswa berperan sebagai pendengar (Spurlin, dkk dalam Nur & Wikandari, 2004).

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka penulis berusaha mencari solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan tersebut yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri no 050615 Namu Ukur Kecamatan Sei Bingai T.A 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pelajaran IPA pada proses pembelajaran.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA
4. Proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif.
5. Kurangnya sarana dan prasarana

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diutarakan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki, maka perlu diutarakan pembatasan masalah agar masalah yang diidentifikasi terarah. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IVA SDN No 050615 Namu Ukur Kecamatan Sei Bingai T.A 2016/2017”.

1.4. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan Model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran IPA materi pokok energi di kelas IV SD Negeri No 050615 Namu Ukur Kecamatan Sei Bingai T.A 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* kelas IV SD Negeri No 050615 Namu Ukur Kecamatan Sei Bingai T.A 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru SD khususnya guru SDN 026602 Binjai Selatan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelajaran melalui peningkatan minat belajar siswa dalam proses pelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pelajaran IPA dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber refer